

Sistem Informasi Administrasi Di Panti Asuhan Bhakti Luhur Bandung

Administrative Information Systems at Bandung Bhakti Luhur Orphanage

Trisakti Oktafiany¹, Rauf Fauzan

¹Universitas Komputer Indonesia

Email : oktafianyany@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstrak - Pencapaian teknologi saat ini sangat maju dengan cepat, tidak dapat di pungkiri segala aktifitas yang kita lakukan sehari-hari pasti berkaitan dengan teknologi. Sistem informasi administrasi ini akan merancang data transaksi manual menjadi informasi yang bermanfaat yang tujuannya mambantu pengambilan keputusan. Sistem informasi ini dapat mengolah data dengan efektif dan efisien. Panti asuhan bhakti luhur bandung merupakan panti asuhan yang memiliki pelayanan adminstrasi dan keuangan yang masih manual, sehingga kegiatan administrasi sangat lambat bahkan mengalami kesalahan dan keterlambatan pelaporan. Data keuangan yang juga masih bersifat manual mengakibatkan pengelolaanya rumit. Dengan membuat sistem informasi administrasi pada panti asuhan bhakti luhur, diharapkan bisa menghasilkan informasi yang diperlukan lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu UML dan waterfall sebagai metode pengembangan sistem. Dengan ini diharapkan dapat membantu pihak panti asuhan dalam melaksanakan kegiatan administrsi dengan maksimal di panti asuhan Bhakti Luhur Bandung

Kata kunci: sistem informasi, administrasi, informasi, laporan

Abstract - *The achievement of technology is very fast today, it is undeniable that all the activities we do every day must be related to technology. This administrative information system will convert manual transaction data into useful information to facilitate decision-making. This information system can process the data efficiently. Bandung Luhur Bandung Orphanage is an orphanage with manual administrative and financial services. Administrative activities are therefore very slow, even with errors and late reports. Financial data, always manual, led to complicated management. By creating an administrative information system in a noble orphanage, it is hoped that it will be able to produce the required information more effectively. In this study, the authors used the UML and Waterfall tools as a method of system development. This should help as much as possible the orphanage to carry out administrative activities in the Bhakti Luhur Orphanage in Bandung*

Keywords: *information systems, administration, information, reports*

I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi saat ini pengguna teknologi dan informasipun semakin banyak, dan dari berbagai kalangan. Teknologi dan informasi akan berpengaruh terhadap pribadi seseorang maupun organisasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan organisasi, juga dapat menimbulkan banyaknya perubahan dan kesejahteraan, bagi organisasi tersebut. Dengan perubahan yang ada perlu di kembangkan dengan menyusun sistem yang baru, untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Panti asuhan Bhakti luhur Bandung memiliki sistem pelayanan adminstrasi dan keuangan yang masih manual sehingga kegiatan administrasi sangat lambat bahkan mengalami kesalahan dan keterlambatan pelaporan kegiatan. Riset ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi dan membantu memperbaiki sistem lama dengan mengganti sistem yang baru, adanya sistem yang baru ini diharapkan dapat mempermudah kegiatan administrasi dan keuangan yang ada di panti asuhan Bhakti Luhur Bandung.

Perbedaan riset ini dengan riset yang lain adalah pemilihan tempat di panti asuhan yang jarang terpikirkan oleh kebanyakan orang, karena tidak dapat di pungkiri dengan kemajuan teknologi saat ini

panti asuhan biasanya tertinggal dengan teknologi yang baru, selain berbeda tentunya, riset ini diharapkan dapat membantu panti asuhan Bhakti Luhur Bandung agar dapat meningkatkan sistem informasi yang ada di panti asuhan.

Tujuan riset ini adalah untuk membuat sistem informasi administrasi berbasis web yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah karyawan dalam proses administrasi dan keuangan yang ada di panti asuhan bhakti luhur Bandung. Agar proses keuangan mulai dari penerimaan donasi hingga pengeluaran dana dapat di proses dengan efektif dan efisien menggunakan sistem informasi administrasi berbasis web.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian sistem informasi

Sistem informasi adalah beberapa komponen seperti manusia , teknologi informasi, dan prosedur kerja yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang dapat berguna untuk mencapai tujuan tertentu.[1]

B. Pengertian panti asuhan

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan.[2]

C. Pengertian administrasi

Administrasi adalah suatu kegiatan yang terorganisir dalam melakukan kegiatan seperti pekerjaan kantor agar mencapai tujuan yang telah di sepakati.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah dengan cara meneliti secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai seputar administrasi yang ada di tempat riset.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara melakukan observasi, dengan datang langsung ketempat yang diteliti dan mencatat informasi apa saja yang akan di gunakan untuk mendukung pembuatan riset

C. Metode Pendekatan Sistem

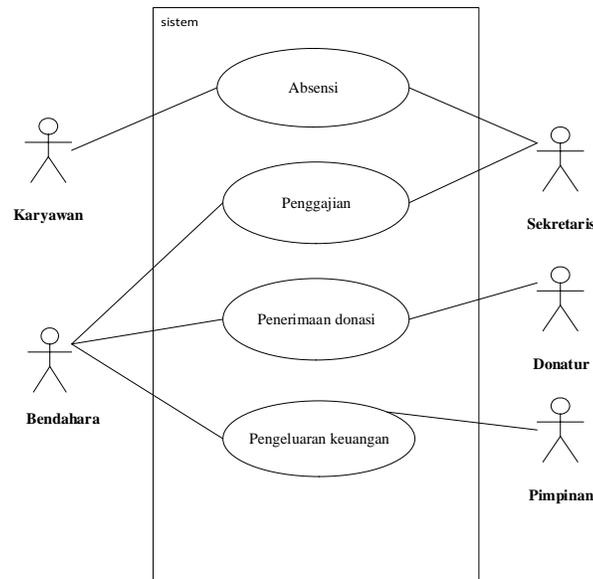
Metode pendekatan sistem yang diterapkan adalah analisis berorientasi objek Penyusun memperoleh data-data yang ada pada panti asuhan bhakti luhur Bandung. Metode ini menggunakan alat pemodelan *tools* menganalisa sistem seperti *Use case diagram*, *Skenario use case*, *Activity diagram*, *Class diagram*, *Sequence diagram*.

D. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulisan ini menggunakan *waterfall*. *waterfall* merupakan cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi akibat proyek pengembangan perangkat lunak. Model pengembangan *waterfall* ini meliputi analisis, desain sistem, implementasi, pengujian, operasional dan pemeliharaan. Dengan model ini memungkinkan pemecahan masalah pada misi pengembangan yang rumit menjadikan

efisien dan cepat (desain, kode, pengujian) dengan beberapa tahapan yang pada akhirnya menjadikan produk yang siap pakai. Proses yang dilakukan pengumpulan data dan desain penelitian. Alasan kenapa menggunakan metode *waterfall* dikarenakan fokus pada permasalahan teknis yang digunakan.

E. Perancangan Proses Menggunakan Use Case Diagram yang Berjalan



Gambar 3.1 Use case diagram yang berjalan

F. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Tabel 1. Tabel Evaluasi sistem yang sedang berjalan

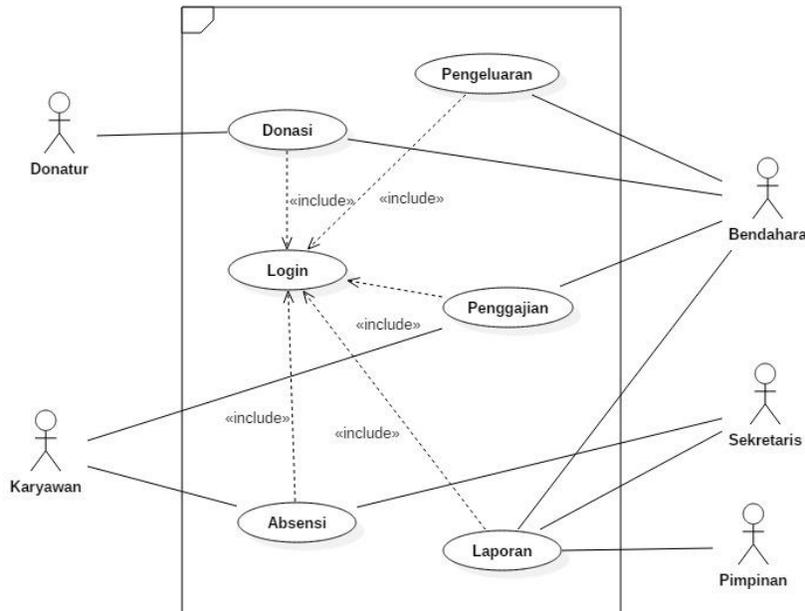
No	Masalah	Usulan Perbaikan	Bagian
1	Mengisi data diri pada absensi masih bersifat manual menggunakan buku saja. Karena jika menggunakan buku kemungkinan memasukan data bisa salah.	Membuat dan merancang sistem informasi yang dapat mengelola data absensi secara efisien.	sekretaris
2	Pembuatan laporan penggajian dan data penggajian yang memakan waktu lama karena data yang belum terkomputerisasi	Membuat dan merancang sistem informasi yang otomatis terhubung dengan data absensi sehingga proses penggajian tidak memakan waktu.	Bendahara

3	Keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran masih bersifat manual. Ini mengakibatkan terjadinya kesalahan pada saat pembuatan laporan, karena pada pengeluaran dana, bendahara harus mengumpulkan semua bon dan menempelkannya menjadi satu, dapat memakan waktu dan tidak akurat karena bisa saja bon belanjaan hilang.	Merancang sebuah sistem <i>back end</i> agar validasi kesalahan-kesalahan akan teratasi.	Bendahara
---	--	--	-----------

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PERANCANGAN PROSES MENGGUNAKAN USE CASE DIAGRAM YANG DIUSULKAN

Berikut adalah use case yang di rancang pada panti asuhan Bhakti Luhur Bandung:



Gambar 4.1 use case sistem yang diusulkan

B. Implementasi perangkat lunak

Implementasi perangkat lunak yang ada di sistem memerlukan perangkat lunak pendukung yaitu:

A. Implementasi

1) Implementasi Perangkat Lunak

Tabel 2 Implementasi Perangkat Lunak *Server*

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Microsoft Window 10
Database <i>Server</i>	MySQL
<i>Web Server</i>	Apache
Bahasa Pemrograman	PHP, javascript

Tabel 3 Implementasi Perangkat Lunak *Client*

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Window 10, Windows 7, linux
Web Browser	Google Chrome, Firefox

2) Implementasi Perangkat Keras

Tabel 4 Implementasi Perangkat Keras *Server*

Perangkat Keras	Spesifikasi
<i>Processor</i>	<i>Intel Core i5</i>
<i>Memory</i>	8GB
<i>Hardisk</i>	1TB
<i>Monitor</i>	LED 20" HD
<i>Input/Output</i>	<i>Keyboard,mouse</i>

Tabel 6 Implementasi Perangkat Keras *Client*

Perangkat Keras	Spesifikasi
<i>Processor</i>	<i>AMD Intel Core i3</i>
<i>Memory</i>	2GB
<i>Hardisk</i>	500GB
<i>Monitor</i>	LED 18" HD
<i>Input/Output</i>	<i>Keyboard,mouse,printer</i>

3) Implementasi Antar Muka



Gambar 4.2 Implementasi antar muka admin



Gambar 4.3 implementasi antar muka halaman utama

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Seperti yang sudah di jelaskan diatas yang telah dipaparkan mulai dari bab 1 sampai bab 4. Dengan judul Sistem informasi administrasi di Pantia Asuhan Bhakti Luhur Bandung merupakan pengembangan dari sistem manual hingga sistem yang diusulkan. maka, penulis menyimpulkan dari sistem manual menjadi sistem yang diusulkan sebagai berikut:

- 1) Sistem Informasi Administrasi di Panti Asuhan Bhakti Luhur Bandung yang mulanya menggunakan sistem manual penulis menjadikan ke sistem yang diusulkan untuk mempermudah kinerja perusahaan sehingga apa yang dikerjakan menjadi cepat dan efisien.
- 2) Pengembangan sistem informasi administrasi dan keuangan agar menjadi lebih mudah.
- 3) Diimplementasikannya sistem informasi administrasi di Panti Asuhan Bhakti Luhur Bandung dapat memberikan kemudahan yang lebih cepat dan efisien kepada karyawan maupun donator.

B. Saran

Seperti yang telah dipaparkan di atas mengenai permasalahan yang ada, maka penulis memberikansaran agar lebih memudahkan dan membantu dalam hal administrasi di masa yang akan datang, berikut sarannya:

- 1) Sistem Informasi Administrasi diharapkan dapat menjadi sistem yang mudah digunakan dan sistem keamanan menjadikan pekerjaan lebih mudah
- 2) Diharapkan menambahkan fungsi dari bagian-bagian yang belum ada sehingga akan mempermudah kinerja untuk bagian internal panti asuhan.
- 3) Menambahkan fitur-fitur sistem informasi yang mendukung untuk memperkaya seperti donasi *online* yyang ada di aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. S. Informasi, F. Teknik, and U. Komputer, "Menggunakan Algoritma Rabin-Karp Pada Aplkasi," pp. 65–79, 2002.
- [2] Majdah Zawawi1 and Noriah Ramli, "'Boron' pada UU Kemajuan Majelis Nasional, "Penelitian Legislatif, vol. Vol. 13, No. 1, no. Mei, hlm. 31–48, 2016.